

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar salah satu proses penting, hal ini dikarenakan hasil belajar siswa sangat menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Kriteria untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar itu berhasil atau tidak, dapat dilihat dari proses pembelajaran. Dalam Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 telah diatur tentang standar proses bahwa, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan karena bahasa Indonesia dapat membantu siswa agar terampil berbahasa dan pada umumnya keterampilan ini digunakan sebagai alat dan media komunikasi baik secara resmi maupun tidak resmi. Menurut Tarigan (2013: 1) Ada 4 Aspek keterampilan berbahasa yaitu (1) Keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) Keterampilan Berbicara (*speaking skills*), (3) Keterampilan Membaca (*reading skills*), dan (4) keterampilan

Menulis (*writing skills*). Keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut, saling berhubungan erat satu sama lain dan pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau caturtunggal, yang diajarkan di sekolah kemudian dirumuskan dalam kurikulum atau silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Puisi rakyat merupakan warisan budaya bangsa yang wajib kita pelajari. Melalui kesusastraan lama kita dapat memahami nilai- nilai yang ingin diwariskan para leluhur dan tidak diketahui siapa pengarangnya dan disampaikan dari mulut ke mulut (Kemendikbud, 2016: 166). Saat ini puisi rakyat masih dikembangkan dan menjadi pembelajaran di sekolah baik pada tingkat SD, SMP maupun SMA. Puisi rakyat dapat digunakan sebagai sarana untuk mengasah kepedulian siswa terhadap budaya bangsa dan sebagai pengarah yang mendidik. Selain itu, peserta didik dituntut lebih aktif dan kreatif baik dalam hal menanya, mengeksplorasi atau menginformasikan masalah dan solusi. Hal ini dikarenakan peserta didik adalah pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter.

Pembelajaran tentang puisi rakyat terdapat dalam buku mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII yaitu dengan pokok bahasan “Menelaah Struktur dan Kebahasaan Puisi Rakyat”. Hal tersebut juga terdapat di dalam silabus kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia, kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa yakni KD. 3.10 tentang pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan pada puisi rakyat. Dengan begitu, indikator yang diharapkan siswa mampu menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (puisi lama) meliputi pantun, syair dan gurindam.

Berdasarkan hasil wawancara prapenelitian yang dilakukan pada tanggal 26 februari 2022 dengan Bapak Kori Kurniawan, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia, kelas VII di SMP Negeri 1 Muaro Jambi, didapatkan informasi yaitu: 1) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII diajarkan satu minggu enam jam pelajaran, 2) guru yang mengajar Bahasa Indonesia sesuai dengan bidangnya dan telah menempuh pendidikan S1 (Strata Satu) Pendidikan Bahasa Indonesia, 3) keadaan gedung cukup baik, 4) fasilitas sekolah cukup mendukung kegiatan belajar mengajar, 5) jumlah kelas khususnya kelas VII yaitu berjumlah tujuh kelas.

Peneliti mendapatkan informasi terkait kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat kelas VII yang masih mengalami kesulitan. Diketahui bahwa pada umumnya siswa mengalami hambatan ketika diberi tugas untuk membuat dan menelaah puisi rakyat. Hal ini terjadi dikarenakan kurang pemahamnya siswa dalam membedakan struktur dan kebahasaan puisi rakyat yang meliputi pantun, syair dan gurindam. Kemudian, siswa belum bisa membedakan antara pantun, syair dan gurindam. Sedangkan untuk sarana, prasarana dan perangkat pembelajaran sudah disiapkan dengan sebaik mungkin. Namun, tetap saja masih banyak sebagian siswa yang belum bisa membedakan struktur kebahasaan puisi rakyat tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, serta mengingat perlunya kemampuan menelaah dengan baik, maka hal tersebut perlu dikuasai oleh siswa. Menelaah merupakan bagian dari suatu kemampuan berbahasa yang memerlukan kompetensi yang cukup tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran menelaah struktur kebahasaan perlu mendapat perhatian yang maksimal dan siswa diberi latihan

berkaitan dengan menelaahs struktur kebahasaan. Menelaah struktur kebahasaan tentunya akan sangat membantu siswa dalam menumbuhkan daya imajinasi dan kecermatan siswa untuk berpikir dan membedakan puisi rakyat dengan memiliki kemampuan menelaah, seorang siswa akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang luas dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari- hari.

Diharapkan nantinya dalam pengaplikasian media PPT Inovatif siswa mampu memiliki kecermatan yang baik. Dengan demikian, peneliti tertarik untukmelakukan penelitian tentang Pengaruh media PPT Inovatif dalam menelaah struktur dan kebahasaanpuisi rakyat (puisi lama) yang meliputi pantun, syair dan gurindam pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2021/2022.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah pengaruh media PPT Inovatif dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (puisi lama) dengan media PPT Inovatif meliputi pantun, syair dan gurindam pada siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 1 Muaro Jambi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh media PPT Inovatif dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat pada siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 1 Muaro Jambi, tahun pelajaran 2021/2022.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi guru tentang Pengaruh media PPT Inovatif dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (puisi lama) yang meliputi pantun, syair dan gurindam.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan pengetahuan tentang penelitian dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (puisi lama) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan sebagai referensi bagi peneliti yang lain.